

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM, TANTANGAN, SOLUSI DAN PELUANG DI ERA MILENIAL

Sukring

sukring69kd@gmail.com

Univ. Halu Oleo kendari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tantangan dan Solusi serta peluang Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum yang dihadapkan paada problematika yang perlu diatasi dalam menghadapi era milenial ini. Internalisasi nilai-nilai atau ajaran agama Islam mengalami tantangan berat di era milenial. Situasi ini dikhawatirkan akan menyebabkan kemerosotan akhlak karena agama Islam memberikan nilai-nilai dan etika yang penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan pemahaman tentang nilai ajaran agama, tetapi juga memberikan nilai-nilai akhlak dan etika yang penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Penelitian ini menggunakan model penelitian studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengn studi dokumen. Teknik Analisa data menggunakan metode hermenutika, dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solusi Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum di era milenial antara lain harus melakukan reformasi kurikulum agar dapat menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing dalam menghadapi kompetisi global. Melakukan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi milenial. Peran pendidikan (formal, non formal), orang tua, dan agama untuk dapat mendominasi dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa yang sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan agama Islam perlu menghadapi tantangan globalisasi dengan memahami karakteristik era globalisasi, strategi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing dalam menghadapi kompetisi global.

Kata Kunci: Pendidikan agama Islam, Solusi, Peluang. Era milenial.

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi informasi di era milenial ini, ternyata menimbulkan persoalan serius yang perlu di atasi. Salah satu di antaranya tentang Kebijakan pemerintah terkait pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU). Pemerintah mewajibkan seluruh mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum untuk mengambil mata kuliah pendidikan agama. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai terhadap nilai-nilai keagamaan, termasuk Islam. Pemerintah dapat menetapkan kurikulum standar untuk mata kuliah keagamaan Islam di PTU. Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Sehingga Kurikulum iharus mencakup pokok-pokok materi yang diajarkan dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa.

Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Islam kepada siswa di lembaga pendidikan tinggi. Pendidikan ini didasarkan pada prinsip-prinsip dan ajaran Islam dan ditawarkan sebagai mata pelajaran dalam berbagai disiplin ilmu dan jurusan. Pengembangan kurikulum untuk program pendidikan Islam di perguruan tinggi negeri berfokus pada produksi pengetahuan ilmiah dan konsep pendidikan yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah . Dosen di perguruan tinggi agama Islam dituntut memiliki kompetensi pedagogis yang baik, yang secara positif mempengaruhi akuntabilitas manajemen perguruan tinggi . Perkembangan dosen pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri bergantung pada model yang diadopsi oleh universitas, seperti model departemen homebase, yang mengintegrasikan pendidikan Islam ke dalam berbagai kegiatan pendidikan . Studi Islam mencakup berbagai topik, termasuk hukum, pendidikan, sejarah, dan pendekatan yang berbeda untuk memahami agama . Materi yang diajarkan dalam kursus pendidikan Islam di universitas negeri berfokus pada isu-isu yang relevan dengan masyarakat, seperti belas kasihan Islam, sains dan teknologi, dan pengembangan moral dan karakter

Tantangan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi cara mahasiswa mendapatkan informasi dan belajar. Perguruan tinggi perlu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengajaran nilai-nilai Agama Islam, sehingga mahasiswa dapat terlibat aktif dan belajar dengan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perguruan tinggi umum seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal dosen yang berkualifikasi, fasilitas pembelajaran, atau perpustakaan yang memadai. Tantangan ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran Agama Islam. Tantangan Moral dan Etika. Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi perlu menekankan pada pembentukan karakter dan moral mahasiswa. Tantangan dalam mengajarkan nilai-nilai etika dan moral, terutama di tengah pengaruh budaya pop yang seringkali tidak sejalan dengan ajaran agama, merupakan hal yang perlu diatasi.

Beberapa mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menyelaraskan antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran agama. Perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan yang mendukung integrasi antara kedua aspek ini, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Agama Islam dalam konteks ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perguruan tinggi umum perlu mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif, mendukung pelatihan dosen, dan meningkatkan fasilitas pembelajaran agar dapat menciptakan lingkungan pendidikan Agama Islam yang berkualitas. Selain itu, kerjasama dengan berbagai pihak seperti lembaga agama, komunitas, dan praktisi keagamaan dapat menjadi langkah efektif dalam memperkuat pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi.

Masalahnya Pendidikan agama Islam diperguruan tinggi umum, termasuk proses pembelajaran yang kurang optimal, pendidik yang tidak kompeten, dosen yang tidak terlibat, metode pembelajaran yang monoton, kurangnya media pembelajaran yang bervariasi, evaluasi pembelajaran yang tidak lengkap, kurangnya investasi, kurangnya pengetahuan dan perencanaan manajemen, dan kurangnya dukungan untuk publikasi . Isu-isu ini menghambat pencapaian tujuan yang diharapkan dari Pendidikan agama Islam, dan membutuhkan perbaikan dan penguatan dalam berbagai aspek.

METODE PENELITIAN

- a. Metode penelitian ini, adalah penelitian pustaka, atau study literatur. Dengan mempelajari studi literatur maka dapat mencari ide-ide penelitian, kebaruan penelitian, mempertajam ide, mencari metode yang cocok, atau bahkan untuk melakukan ATM (Amati, Tiru, Modifikasi)
- b. Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena- fenomena antara lain:

Pendekatan Fenomenologi Agama: Pendekatan ini memilih pluralisme metodologi yang mengombinasikan pendekatan dalam studi sejarah, bahasa, dan ilmu-ilmu sosial agar dapat menyinari fenomena keagamaan dalam penelitian. Fenomenologi agama juga sangat membutuhkan pendekatan terbuka dan empatik untuk memahami fenomena keagamaan

Pendekatan Teologis (Normatif): Pendekatan ini menekankan pada aspek normatif dalam memahami ajaran Islam secara khusus. Pendekatan ini fokus pada pemahaman ajaran agama secara teologis.

Pendekatan Antropologis: Pendekatan ini melibatkan studi mengenai aspek budaya, sosial, dan perilaku manusia dalam konteks agama Islam.

Pendekatan Sosiologis: Pendekatan ini memfokuskan pada studi mengenai interaksi sosial, struktur sosial, dan dinamika masyarakat dalam konteks agama Islam.

Pendekatan Filosofis: Pendekatan ini melibatkan analisis filosofis terhadap konsep-konsep dan ajaran dalam agama Islam.

Pendekatan Historis: Pendekatan ini mempelajari agama Islam dari sudut pandang sejarah, termasuk perkembangan, peristiwa penting, dan konteks sejarahnya.

Pendekatan Psikologis: Pendekatan ini memfokuskan pada studi mengenai aspek psikologis individu dalam konteks agama Islam.

Ideologis Komprehensif: Pendekatan ini mencakup pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran dan nilai-nilai dalam agama Islam.

- c. Teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini antara lain:
 - 1) **Dokumentasi:** Pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya, seperti buku rapor, profil sekolah, dan data pendukung penelitian, juga dapat menjadi teknik yang relevan dalam konteks pendidikan agama Islam.
 - 2) **Studi Kepustakaan:** Pengumpulan referensi berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema dalam penelitian dapat dilakukan untuk mendukung penelitian pendidikan agama Islam.
- d. Teknik analisis

Dalam penelitian pustaka, terdapat beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang ditemukan. Berikut adalah beberapa teknik analisis yang relevan:

- 1) **Analisis Isi (Content Analysis):** Teknik ini digunakan untuk menganalisis dan memahami isi dari informasi tertulis atau tercetak, seperti buku, jurnal, dan sumber literatur lainnya. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, maupun semua bahan dokumentasi yang lainnya.
- 2) **Analisis Komparatif Konstan:** Teknik ini melibatkan perbandingan permasalahan yang sedang atau akan diteliti dengan teori yang digunakan. Prosesnya dimulai dari awal penelitian hingga penelitian selesai dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM.

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting di perguruan tinggi negeri dengan memberikan peluang bagi pengembangan pengetahuan ilmiah dan konsep pendidikan yang berakar pada prinsip-prinsip Islam. Ini bertujuan untuk menghasilkan tidak hanya guru pendidikan Islam tetapi juga ilmuwan, pengusaha, dan praktisi di lembaga pendidikan Islam non-formal. dan informal]. Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri melibatkan dosen yang secara aktif terlibat dalam pengajaran mata kuliah PAI, serta mengajar mata kuliah sains berdasarkan jurusan. Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting di perguruan tinggi umum di Indonesia. Mata kuliah Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah wajib di seluruh program studi pada perguruan tinggi umum di Indonesia . Tujuan umum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi adalah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional. Pengoptimalan Pendidikan Islam di perguruan tinggi umum bukan hanya menambah jam perkuliahan (SKS) melainkan juga mengoptimalkan ketetapan Pendidikan Islam di perguruan tinggi umum. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan pengoptimalan kemampuan dosen dalam mengajar Pendidikan Islam seperti: peningkatan penguasaan materi mata kuliah Pendidikan Islam, pengembangan metode belajar-mengajar, dan peningkatan alat belajar mengajar dengan pengoptimalan penggunaan masjid untuk pengembangan kemampuan belajar mahasiswa.

Berdasarkan (SK Dirjen Dikti No. 38/2002), tujuan umum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi adalah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional.

Tujuan khusus mata kuliah PAI di Perguruan Tinggi Umum adalah:

1. Membentuk manusia bertaqwa, yaitu manusia yang patuh dan taat kepada Allah SWT dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah.
2. Melahirkan agamawan yang berilmu dan bukan ilmuwan dalam bidang agama, artinya yang menjadi yang menjadi titik tekan PAI di PTU adalah pelaksanaan agama di kalangan calon para profesional atau intelektual yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku ke arah kesempurnaan akhlak.
3. Tercapainya keimanan dan ketaqwaan pada mahasiswa serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama sebagai landasan penggalian dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Oleh sebab itu, materi yang disajikan harus relevan dengan perkembangan pemikiran dunia.
4. Menumbuh suburkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan rasul-Nya. Demikian adalah pembahasan mengenai alasan mengapa PAI perlu diajarkan di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Dalam kurikulum nasional pendidikan tinggi, pendidikan agama merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa yang beragama Islam di seluruh perguruan tinggi

umum, di setiap jurusan, program, dan jenjang pendidikan, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian, moral, dan nilai-nilai keagamaan mahasiswa, serta memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri menghadapi beberapa tantangan. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi Arab telah dipertanyakan, dengan kekhawatiran tentang kemampuan lulusan untuk menghadapi tantangan dunia modern. Diperlukan rencana reformasi untuk memperbarui silabus, pedagogi pengajaran, dan fasilitas untuk memenuhi tuntutan sektor pendidikan. Selain itu, sistem pendidikan Islam membutuhkan rekonstruksi dan reorientasi untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan Masyarakat. Peran pendidikan Islam harus melampaui penguatan keyakinan dan moralitas untuk mencakup keterbukaan, hubungan lintas budaya, dan pengembangan profesional. Selain itu, tantangan jejaring sosial dan ruang virtual menimbulkan kebutuhan akan pendidikan yang mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan yang berubah dan tidak dapat diprediksi. Secara keseluruhan, tantangan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri termasuk kebutuhan untuk reformasi, pembaruan metode dan fasilitas pengajaran, dan mengatasi dampak teknologi dan ruang virtual.

B. TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM ERA MILENIAL.

Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum menghadapi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pengembangan dan pemahaman nilai-nilai keagamaan Islam yang baik. Multikulturalisme dan Pluralitas di Perguruan tinggi umum seringkali memiliki mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Tantangan terbesar adalah bagaimana menyajikan pendidikan Agama Islam secara inklusif dan menghargai keragaman, sehingga pesan keagamaan dapat diapresiasi oleh semua mahasiswa tanpa menimbulkan konflik

Dalam menghadapi dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, maka relevansi materi Pembelajaran pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi perlu memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dan dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Hal ini akan membantu meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Islam.

Dalam era milenial, pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum menghadapi berbagai tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa pendapat para ahli pendidikan Islam mengenai tantangan ini termasuk:

a. Respons Terlambat Terhadap Tantangan Era Milenial

Beberapa ahli menyatakan bahwa dunia pendidikan sering terlambat dalam merespons tantangan yang terjadi di era milenial pada revolusi keempat ini. Kekhawatiran timbul terkait proses reduksionistik peran dan fungsi manusia; manusia akan terlempar, teralienasi, dan terpinggirkan

b. Pengaruh Globalisasi

Tantangan globalisasi juga menjadi fokus perhatian dalam pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. Fenomena globalisasi telah berhasil mengebiri tradisi dan nilai-nilai luhur keagamaan umat Islam dewasa ini. Nilai-nilai pendidikan Islam semakin larut dalam gegap gempita berbagai perubahan

c. Fleksibilitas Nilai-Nilai Ajaran Islam

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin, fleksibel, dan nilai-nilai ajarannya selalu dapat diterima seperti apa pun dinamika perkembangan zaman. Tidak ada ajaran agama yang

setolerir ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam perlu terus beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman

Dari berbagai pendapat para ahli pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa tantangan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum era milenial meliputi respons terlambat terhadap perubahan, pengaruh globalisasi, dan perlunya fleksibilitas dalam nilai-nilai ajaran Islam untuk tetap relevan dengan dinamika zaman.

C. SOLUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM D ERA MILENIAL

Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum di era milenial, terdapat beberapa solusi antara lain:

1. Reformasi Kurikulum

Lembaga-lembaga pendidikan Islam perlu mereformasi kurikulumnya agar dapat menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing dalam menghadapi kompetisi global

2. Inovasi Pembelajaran

- a. Perlu dilakukan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi milenial.
- b. Inovasi pembelajaran dapat membantu dalam membentuk karakter generasi milenial menghadapi perkembangan teknologi digital pada media sosial

3. Peran Pendidikan, Orang Tua, dan Agama

Tantangan generasi muda Muslim di era modern menuntut peran pendidikan (formal, non formal), orang tua, dan agama untuk dapat mendominasi dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa yang sesuai dengan ajaran agama

4. Menghadapi Tantangan Globalisasi

Pendidikan Islam perlu menghadapi tantangan globalisasi dengan memahami karakteristik era globalisasi, strategi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing dalam menghadapi kompetisi global.

Dalam menanggapi tantangan tersebut artikel ini mengusulkan beberapa solusi strategis, seperti pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran, peningkatan kualifikasi dosen, dan kerjasama yang erat dengan lembaga agama serta komunitas. Pembahasan juga mencakup aspek moral dan etika, di mana perlu ditekankan pendekatan holistik yang memadukan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri di era milenial membutuhkan beberapa solusi. Pertama, guru perlu meningkatkan kemampuan mereka untuk menyampaikan pelajaran dan memanfaatkan teknologi pendidikan. Kedua, ada kebutuhan untuk transformasi dalam pendidikan agama Islam, termasuk perubahan kurikulum, peraturan, dan kualitas manajemen madrasah. Selain itu, konsep Islamisasi ilmu pengetahuan dapat dieksplorasi untuk mengatasi westernisasi sains dalam pendidikan Islam. Selain itu, pendidikan Islam harus memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era milenial dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media komunikasi dan sumber belajar. Dengan menerapkan solusi tersebut, pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan tuntutan generasi milenial.

Dalam rangka mengatasi tantangan pendidikan agama Islam di era milenial, beberapa solusi telah diusulkan. Ini termasuk kebutuhan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pelajaran dan memanfaatkan teknologi pendidikan. Ada juga kebutuhan

untuk transformasi dalam pendidikan agama Islam, termasuk perubahan kurikulum dan perbaikan peraturan yang berlaku. Selain itu, konsep Islamisasi ilmu pengetahuan telah dikemukakan sebagai solusi, menekankan prinsip tauhid dan integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendidikan Islam. Solusi lain yang diusulkan adalah pengembangan model berbasis ilmu saraf untuk pendidikan Islam, yang menggabungkan pendekatan interdisipliner dan relevan dengan kewirausahaan generasi Muslim milenial. Selain itu, pendidikan Islam harus beradaptasi dengan perubahan zaman dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media komunikasi dan sumber belajar.

Dalam rangka mengatasi tantangan pendidikan agama Islam di era milenial, beberapa solusi telah diusulkan. Ini termasuk kebutuhan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pelajaran dan memanfaatkan teknologi Pendidikan. Ada juga kebutuhan untuk transformasi dalam pendidikan agama Islam, termasuk perubahan kurikulum dan perbaikan peraturan yang berlaku. Selain itu, konsep Islamisasi ilmu pengetahuan telah dikemukakan sebagai solusi, menekankan prinsip tauhid dan integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendidikan Islam. Solusi lain yang diusulkan adalah pengembangan model berbasis ilmu saraf untuk pendidikan Islam, yang menggabungkan pendekatan interdisipliner dan relevan dengan kewirausahaan generasi Muslim milenial. Selain itu, pendidikan Islam harus beradaptasi dengan perubahan zaman dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media komunikasi dan sumber belajar.

Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi negeri di era modern membutuhkan solusi untuk memenuhi tantangan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan siswa. Salah satu solusinya adalah memodernisasi pendidikan agama Islam berdasarkan pendidikan karakter, yang mencakup perubahan kurikulum dan perbaikan peraturan yang berlaku. Solusi lain adalah pemanfaatan teknologi, seperti e-learning dan aplikasi, untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan selaras dengan pembelajaran mandiri. Selain itu, ada kebutuhan untuk memperbarui konsep pendidikan dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan, kompetensi pribadi pendidik, kewajiban siswa, fondasi kurikulum, dan metode pendidikan. Lebih jauh lagi, nilai filosofis pendidikan, khususnya konsep yang diajarkan oleh al-Ghazali, dapat memberikan bimbingan dalam mengatasi tantangan pendidikan di era modern. Terakhir, institusi pendidikan tinggi, terutama perguruan tinggi dan universitas, memainkan peran penting dalam memberikan pelatihan moral dan spiritual yang tinggi kepada siswa melalui pengajaran kajian Islam dan penyelenggaraan pelatihan praktis.

D. PELUANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM DI ERA MILENIAL.

Pada era milenial, Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum (PTU) memiliki peluang dan tantangan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menjelaskan peluang PAI di PTU di era milenial:

1. **Rekonstruksi Kurikulum PAI di PTU:** Sejak tahun 2002, muatan kurikulum PAI di PTU mengalami perubahan yang cukup drastis. Hal ini menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kurikulum PAI di PTU
2. **Urgensi Prodi PAI:** PAI di PTU memiliki urgensi dalam membentuk kepribadian mahasiswa. PAI di PTU menjadi sarana pembentukan kepribadian mahasiswa yang kuat
3. **Kedudukan PAI di PTU:** PAI di PTU merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Islam di PTU, baik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjadi manusia yang memiliki kepribadian muslim secara utuh

4. **Pengembangan Sikap Kritis Mahasiswa:** PTU perlu membangun fondasi yang kukuh bagi tumbuhnya sikap kritis mahasiswa. Mahasiswa di era milenial umumnya memiliki akses yang terbuka terhadap berbagai sumber informasi, yang dapat menjadi modal bagi pengembangan sikap kritis yang hakiki

Meskipun demikian, terdapat juga beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam pengembangan PAI di PTU, seperti persoalan dalam proses pembelajaran, kurangnya seriusnya mahasiswa dalam mendalami agama, dan peran dan fungsi dosen PAI yang lebih banyak dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan dan organisasi kemasyarakatan.

Dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut, PTU perlu terus mengembangkan kurikulum PAI yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era milenial, memperkuat peran dosen PAI, dan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan yang positif dan konstruktif .

Dalam konteks pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum di era milenial, terdapat beberapa peluang yang dapat diidentifikasi berdasarkan pendapat para ahli dan informasi yang relevan:

1. **Kewajiban Mata Kuliah Agama**

Pada tahun 1967, ketetapan diubah dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti mata kuliah agama di perguruan tinggi umum dan mata kuliah ini termasuk dalam sistem penilaian

2. **Pembentukan Akhlak Generasi Milenial**

Pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan akhlak generasi milenial. Generasi milenial perlu lebih peduli terhadap pendidikan agamanya serta dapat mengamalkan ajaran agamanya dan tidak tergerus oleh zaman yang serba canggih dalam teknologi

3. **Eksistensi Pendidikan Agama Islam**

Eksistensi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum sangat berarti untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur

4. **Moderasi Islam dan Pembentukan Muslim Moderat**

Pengembangan mata kuliah pendidikan agama Islam dengan berorientasi pembentukan muslim moderat di beberapa perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kesempatan untuk mengembangkan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Dari informasi yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang yang signifikan untuk pengembangan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum di era milenial, mulai dari kewajiban mata kuliah agama, pembentukan akhlak generasi milenial, hingga eksistensi pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi era milenial, pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum menghadapi tantangan, solusi, dan peluang yang perlu diperhatikan.

Tantangan: Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum di era milenial menghadapi beberapa tantangan, termasuk respons terlambat terhadap perubahan, pengaruh globalisasi, dan fleksibilitas nilai-nilai ajaran Islam.

Solusi: Untuk mengatasi tantangan tersebut, solusi yang dapat dilakukan antara lain adalah melakukan inovasi pembelajaran agama Islam, memperkuat eksistensi pendidikan agama Islam, dan memperhatikan pembentukan akhlak generasi milenial melalui pendidikan agama Islam.

Peluang: Di sisi lain, terdapat peluang signifikan untuk pengembangan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum di era milenial, seperti kewajiban mata kuliah agama, pembentukan akhlak generasi milenial, eksistensi pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan pendidikan

nasional, dan pembentukan muslim moderat melalui pendidikan agama Islam.

Dengan memperhatikan tantangan, solusi, dan peluang tersebut, pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum dapat terus berkembang dan relevan dalam menghadapi dinamika zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianti, Yusnaili. (31 Mar 2017) Islamic Religious Education In Public Higher Education In North Sumatra: Study on Materials and Lecturers of Islamic Religious Education Course. IOSR Journal of Humanities and Social Science.
- Dalimunthe. Maulana Andinata (21 Jun 2023) Challenges of Islamic education in the new era of information and communication technologies. Theological Studies/Teologiese Studies.
- Farida Khusna. (28 Jun 2020) Shilviana. Pemikiran imam al-zarnuji tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan modern.. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 15 No. 2 Desember 2020.
- Hidayatulloh, Furqon Syariefh. Career Development of Islamic Religious Education Lecturers at State Universities. Athtulab: Islamic regional teaching And learning journal Vol 7, No 1 (2022).
- Hassan Sain, Zohaib. (29 Nov 2022) The Overview of Problems Learned in Higher Education Institutions. Proceedings of International Conference on Multidiciplinary Research
- Mufidah. Ismah. (30 Mar 2022) Innovation of Islamic Religious Education In The Digital Era. Tarlim. Vol 5, No 2 TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Muflihah. Ahmad. (26 Feb 2019) Implementation of al-ghazali's islamic education philosophy in the modern era. Al-Fikri is published by the Department of Tarbiyah, Faculty of Islamic Studies, Sultan Agung Islamic University, Semarang, Indonesia.
- Mun'im, Abdul. (21 May 2022) Amaly PAI (Islamic Religious Education) Teacher in Facing The Millenial Era Challenges. -Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Randa, Musytari (04 Jan 2023) Transformation of Islamic Religious Education in the Revolution 4.0 Era. International Journal of Science and Society. International Journal of Science and Society (IJSOC) .Vol 6 No 1 (2024)
- Shofiyah. Nida. (29 Nov 2022) Curriculum Development for the Islamic Religious Education Study Program at Public Universities. -Journal of Islamicjerusalem Studies
- The Challenges of Teaching Islamic Education In the Millennial Generation Era.18 Jul 2023- International Journal of Contemporary Islamic Education
- Supriyadi1, Yayat Safuri. (1, Juni 2023) THE ROLE OF TRANSFORMATION OF ISLAMIC RELIGIOUS UNIVERSITIES INIMPROVING THE QUALITY OF NATIONAL EDUCATION. Jurnal iMProvement Vol. 10 No.
- Parra. Elena. (24 Jan 2022) The Effect of Lecturers Pedagogic Competency on Accountability of Management Islamic Religious Higher Education.